

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik fisioterapi putu aditya pratama pada tanggal 15 Juli 2022 yang bertempat di Jl Pulau Nias, Dauh Peken, Tabanan. Klinik fisioterapi putu aditya pratama merupakan salah satu klinik fisioterapi yang banyak menangani pasien dengan cedera maupun penyakit tulang di daerah tabanan. Khususnya pada klinik ini menangani pasien dengan penyakit seperti osteoporosis, lalu penyakit yang sering dijumpai seperti osteoarthritis. Klinik ini sudah hampir menangani ratusan pasien tiap tahunnya karena dipercaya oleh masyarakat sekitar dapat mengurangi keluhan dari pasien dengan penyakit penyakit cedera maupun penyakit patologis tulang.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 30 sampel yang merupakan wanita post menopause yang pernah memeriksakan kadar estrogen dan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama dari bulan Januari tahun 2022 sampai bulan Juli tahun 2022 yang berjumlah 30 sampel.

Tabel V. 1 karakteristik sampel berdasarkan beberapa kriteria

Variabel	Jumlah	Persentase
Kadar Estrogen		
Normal (30 – 400 pg/mL)	8	26,7%
Tidak normal (<30 pg/ml)	22	73,3%
IMT		
Normal (18,5-22,9 kg/cm ²)	6	20%
Tidak Normal (<18,9 kg/cm ² dan >22 kg/cm ²)	24	80%
Osteoarthritis		
Ya	23	76,7%

Tidak 7 23,3%

Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 wanita. Wanita yang berusia lebih dari 50 tahun sejumlah 22 orang dengan kadar estrogen kurang dari 30 pg/ml dengan persentase 73,3%. Sedangkan sisanya 8 orang Wanita dengan kadar estrogen normal (30-400 pg/ml) dengan persentase 26,7%

Data penelitian berikutnya menggambarkan 6 orang dengan IMT normal (18,5-22,9 kg/cm²) persentase 20%. Sedangkan sampel yang berjumlah 24 orang memiliki IMT dengan kadar yang tidak normal (<18,9 kg/cm² dan >22 kg/cm²) dengan persentase 80 %.

Tabel penelitan diatas juga menjelaskan bahwa sampel yang menderita Osteoarthritis sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7% sedangkan sampel yang tidak menderita Osteoarthritis sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%.

C. Analisis Data

Setelah dijabarkan hasil dari variabel karakteristik, variable bebas dan variabel terikat (univariat) maka dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan korelasi pearson. Korelasi pearson antara estrogen dan Osteoarthritis dapat dilihat pada Tabel V.2. sedangkan korelasi antara IMT dengan Osteoarthritis dapat dilihat pada Tabel V.3 1

Tabel V. 2 Tabel silang antara estrogen dengan OA

	OA	
	Ya	Tidak
Estrogen		

Tidak normal (<30 pg/ml)	20	2	<i>p-value</i>	R=	
Normal (30– 400 pg/ml)	3	5	0,001	0,558	Pada
Total	23	7			tabel di atas

dapat di ketahui bahwa 20 orang yang memiliki kadar estrogen tidak normal dan menderita Osteoarthritis, sedangkan 2 orang memiliki kadar estrogen tidak normal dan tidak menderita Osteoarthritis. Terdapat 3 orang dengan kadar estrogen normal disertai dengan Osteoarthritis, dan 5 orang dengan kadar estrogen normal namun tidak menderita Osteoarthritis. Hasil analisis statistik dengan korelasi Pearson, didapatkan *p value* sebesar 0,001 ($\alpha=0,05$) dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,558.

Tabel V. 3 Tabel Silang Antara IMT dan OA

	OA		<i>p-value</i>	R=
	Ya	Tidak		
IMT				
Tidak normal (<18,9 kg/cm ² dan >22 kg/cm ²)	19	5	<i>p-value</i>	R=
Normal (18,5-22,9 kg/cm ²)	4	2	0,534	0,118
Total	23	7		

Pada Tabel V.3 menunjukkan bahwa 19 orang dengan IMT tidak normal mengalami Osteoarthritis dan 5 orang dengan IMT tidak normal, tidak menderita Osteoarthritis. Pasien yang memiliki IMT normal dan menderita Osteoarthritis berjumlah 4 orang dan pasien yang memiliki IMT normal tetapi tidak menderita Osteoarthritis sebanyak 2 orang. Analisis statistik menggunakan korelasi Pearson dengan $\alpha=0,05$ didapatkan *p-value* sebesar 0,534 dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,118.